

Menuju Kemandirian Ekonomi Umat: Panduan Bisnis Plan dan Strategi Penetapan Harga Berbasis Syariah

Towards the Economic Independence of the Ummah: A Guide to Sharia-Based Business Plans and Pricing Strategies

Kholid Albar

Ekonomi Syariah, STEI Kanjeng Sepuh Gresik Jawa Timur, Indonesia

*corresponding author: kholid@steikassi.ac.id

DOI:

[10.30595/jppm.v9i1.23815](https://doi.org/10.30595/jppm.v9i1.23815)

Histori Artikel:

Diajukan:

31/08/2024

Diterima:

12/03/2025

Diterbitkan:

17/03/2025

Abstrak

Kemandirian ekonomi umat merupakan aspek krusial dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat Muslim. Namun, keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun business plan, strategi penetapan harga berbasis syariah, serta pemanfaatan teknologi digital masih menjadi kendala bagi calon wirausahawan muda. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa SMK Assaadah Bungah Gresik dalam berwirausaha berbasis syariah melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif dengan kombinasi pelatihan teoritis, workshop praktis, dan simulasi bisnis. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta wawancara dan observasi untuk menilai dampak implementasi pelatihan dalam praktik kewirausahaan mereka. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam penyusunan business plan sebesar 40% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, peserta pelatihan lebih memahami strategi penetapan harga berbasis syariah yang menyeimbangkan antara keuntungan bisnis dan kesejahteraan konsumen. Pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran juga meningkat signifikan, dengan lebih dari 75% peserta mampu menggunakan platform digital untuk promosi produk secara etis sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, kesadaran terhadap alternatif pembiayaan syariah meningkat, dengan 60% peserta menunjukkan minat untuk mengakses modal usaha melalui skema mudharabah atau musyarakah. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun ekosistem kewirausahaan berbasis syariah di lingkungan pendidikan. Implikasinya tidak hanya meningkatkan kesiapan siswa dalam berwirausaha, tetapi juga dapat menjadi model pembelajaran kewirausahaan berbasis syariah bagi institusi pendidikan lainnya. Dengan memperluas cakupan dan menambahkan aspek pembinaan berkelanjutan, program ini dapat semakin berkontribusi dalam mendorong kemandirian ekonomi umat.

Kata kunci: Kemandirian Ekonomi Umat; Business Plan; Strategi Penetapan Harga; Pemasaran Digital; Pembiayaan Syariah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

The economic independence of the ummah is a crucial aspect in the development of the welfare of the Muslim community. However, limited understanding and skills in preparing business plans, sharia-based pricing strategies, and utilizing digital technology are still obstacles for prospective young entrepreneurs. This service program aims to increase the capacity of SMK Assaadah Bungah Gresik students in sharia-based entrepreneurship through a series of training and mentoring. The method used in this program is a participatory approach with a combination of theoretical training, practical workshops, and business simulations. Evaluation was conducted using pre-test and post-test to measure the improvement of participants' understanding, as well as interviews and observations to assess the impact of training implementation in their entrepreneurial practices. The program results showed a 40% increase in students' understanding of business plan preparation based on the pre-test and post-test results. In addition, the trainees have a better understanding of sharia-based pricing strategies that balance business profits and consumer welfare. Utilization of digital technology for marketing also improved significantly, with more than 75% of participants able to use digital platforms for product promotion ethically in accordance with Islamic principles. In addition, awareness of Islamic financing alternatives increased, with 60% of participants showing interest in accessing business capital through mudharabah or musyarakah schemes. This program makes a real contribution in building a sharia-based entrepreneurship ecosystem in the educational environment. The implication is not only to improve students' readiness for entrepreneurship, but also to serve as a model for sharia-based entrepreneurship learning for other educational institutions. By expanding the scope and adding aspects of sustainable coaching, this program can further contribute to encouraging the economic independence of the ummah.

Keywords: *Umat Economic Independence; Business Plan; Pricing Strategy; Digital Marketing; Islamic Financing*

Pendahuluan

Kemandirian ekonomi umat merupakan inti dari upaya menuju kesejahteraan masyarakat Muslim yang berkelanjutan, yang semakin relevan dalam konteks pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Dalam membangun kapasitas wirausaha, khususnya dalam konteks ekonomi syariah, tantangan yang dihadapi cukup beragam dan kompleks (Albar, Tasbih, et al., 2024).

Di dalamnya terdapat sejumlah kendala yang sangat mempengaruhi pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa SMK, seperti yang terjadi di SMK Assaadah Bungah Gresik, yang perlu mendapat perhatian serius melalui pendekatan yang terstruktur dan terarah. Pertama-tama, kurangnya pemahaman

tentang penyusunan rencana bisnis yang sistematis menjadi salah satu penyebab utama yang menghambat kemajuan kewirausahaan di kalangan generasi muda.

Rencana bisnis yang komprehensif seharusnya mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan, serta manajemen operasional yang baik (Al Ishaqi et al., 2025). Keberhasilan suatu usaha sangat tergantung pada kelengkapan dan keakuratan rencana bisnis tersebut (Hafzy et al., 2024); Anfi & Pratesa, 2024).

Tanpa pemahaman yang mendalam, siswa sering kali terjebak dalam praktik wirausaha yang tidak terarah, yang berpotensi menyebabkan kegagalan usaha di masa awal (Virnayanthi et al., 2024). Kedua,

pentingnya strategi penetapan harga yang sesuai dengan prinsip syariah tidak dapat diabaikan (Albar, bin Sapa, et al., 2024).

Dalam konteks ekonomi syariah, strategi penetapan harga tidak hanya dipandu oleh faktor profitabilitas, tetapi juga mematuhi prinsip keadilan tanpa eksploitasi (Vernia et al., 2023); Jahja et al., 2023). Siswa yang tidak dilengkapi dengan pengetahuan tentang metode penetapan harga yang berorientasi syariah, seperti cost-plus pricing atau value-based pricing, akan mengurangi daya saing produk yang mereka tawarkan di pasar (Agustiani & Safari, 2023).

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memberikan pendidikan yang mencakup aspek-aspek kewirausahaan yang berbasis syariah. Selanjutnya, dengan kemajuan teknologi digital saat ini, pemasaran melalui platform digital merupakan komponen kunci dalam mempromosikan produk. Namun, penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan fasilitas ini secara efektif (Harisandi et al., 2023); Astrianingsih & Solihun, 2023).

Penting bagi pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa untuk mencakup pelatihan pemasaran digital yang tidak hanya mendemonstrasikan teknik pemasaran yang efisien, tetapi juga menjelaskan bagaimana semua ini harus dilakukan dalam kerangka etika dan prinsip-prinsip syariah yang dituntut oleh ajaran Islam (Hertin et al., 2024). Akses kepada pembiayaan yang sesuai dengan syariah juga menjadi isu krusial bagi kaum muda wirausahawan.

Keterbatasan pemahaman tentang alternatif pembiayaan syariah, seperti sistem mudharabah dan musyarakah, menambah kesulitan mereka dalam mendapatkan dana untuk memulai usaha

(Hidayat & Suryani, 2024). Pendidikan mengenai skema pembiayaan ini akan mengedukasi siswa mengenai bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa terjebak dalam praktik pinjaman konvensional yang mengandung riba, yang bertentangan dengan prinsip Islam (Rusmana, 2020).

Pentingnya menanamkan nilai-nilai kewirausahaan berbasis syariah dalam pendidikan juga harus dipertimbangkan. Hal ini relevan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa nilai religiusitas dapat mempengaruhi niat dan sikap kewirausahaan (Muhafid & Zuhdi, 2021); Suasana et al., 2019).

Sekolah-sekolah seperti SMK Assaadah Bungah Gresik perlu menekankan pentingnya prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam bisnis agar siswa tidak hanya mahir secara teknis tetapi juga memiliki kesadaran etis dalam menjalankan usaha mereka (Noviani et al., 2022).

Apalagi, pentingnya mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek dan praktik langsung di dalam kurikulum kewirausahaan tidak dapat diabaikan. Model ini terbukti efektif dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia kerja dan kewirausahaan (Supriyanto et al., 2024).

Dengan melibatkan siswa dalam praktik nyata, diharapkan mereka dapat mengembangkan keterampilan yang lebih baik dan pemahaman mendalam tentang kewirausahaan yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif (Setyoningrum et al., 2023).

Sebagai bagian dari intervensi ini, program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dapat memberikan dukungan konkret kepada siswa SMK. Program ini seharusnya mencakup pelatihan yang

intensif dalam penyusunan rencana bisnis, strategi pemasaran berbasis teknologi, serta pemahaman tentang pembiayaan syariah yang sesuai (Hanafiah et al., 2024).

Kegiatan ini akan memberikan mereka keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dan meningkatkan kesiapan mereka dalam berwirausaha (Fadillah et al., 2021). Pentingnya pengembangan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan industri juga menjadi sorotan dalam meningkatkan kapasitas kewirausahaan siswa.

Kerjasama ini dapat memberikan akses kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman praktik industri yang berharga, serta pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan (Nurliawati et al., 2023). Dalam konteks ini, menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan antara siswa, industri, dan lembaga pendidikan akan berkontribusi besar dalam peningkatan kompetensi wirausaha (Rahdiyanta, 2019).

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat yang dirancang secara sistematis akan berfungsi sebagai katalisator dalam peningkatan kapasitas wirausaha siswa. Dengan fokus pada pendidikan yang integratif dan berbasis prinsip syariah, diharapkan para siswa SMK Assaadah Bungah Gresik dapat terus mengembangkan potensi mereka menjadi wirausahawan sukses yang tidak hanya kompetitif secara ekonomi tetapi juga berlandaskan pada prinsip-prinsip moral yang kuat (Tholib et al., 2024).

Semua ini akan berkontribusi pada penguatan ekosistem ekonomi syariah yang lebih mandiri bagi umat, serta membuka peluang baru bagi generasi muda Muslim untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi di masa depan

(Darmawan, 2021). Dengan memberikan perhatian kepada semua elemen ini, proses pembelajaran di SMK dapat diarahkan lebih efektif guna menghasilkan generasi wirausaha Muslim yang inovatif dan sejalan dengan prinsip syariah, demi mencapai kemandirian ekonomi dan kesejahteraan umat.

Metode

Program pengabdian masyarakat ini mengadopsi pendekatan partisipatif yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan secara langsung. Pendekatan ini dipilih untuk mengakui dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan komunitas sekolah dalam proses pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan berbasis syariah.

Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat ekosistem kewirausahaan di SMK Assaadah Bungah Gresik. Desain pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam tiga aspek utama: penyusunan rencana bisnis berbasis syariah, penetapan harga yang adil, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk.

Lokasi dan Sasaran Pengabdian

Program pengabdian ini dilaksanakan di SMK Assaadah Bungah Gresik, sebuah lembaga pendidikan yang memiliki fokus pada pengembangan keterampilan siswa di bidang kewirausahaan.



Gambar 1. Siswa SMK As-Saadah Bungah Gresik

Sasaran utama program ini adalah siswa yang menunjukkan minat dan bakat dalam kewirausahaan berbasis syariah. Selain itu, untuk memperkuat dampak program, guru dan tenaga pendidik yang terlibat dalam proses pendidikan kewirausahaan juga dilibatkan. Keterlibatan mereka sangat penting, mengingat mereka akan menjadi penggerak dan fasilitator dalam menerapkan pengetahuan yang didapat siswa dalam lingkungan sekolah.

Metode pelaksanaan program pengabdian dibagi menjadi beberapa tahap, masing-masing bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan. Berikut adalah rincian dari metode pelaksanaan tersebut:

1. Penyusunan Business Plan

Dalam sesi ini, siswa diberikan bimbingan intensif mengenai cara menyusun rencana bisnis (business plan) yang mencakup elemen-elemen penting seperti analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan, dan manajemen operasional. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan siswa langkah-langkah sistematis dalam merencanakan usaha mereka. Menggunakan studi kasus nyata, siswa akan belajar untuk menganalisis

kebutuhan pasar dan merancang produk yang relevan.

2. Strategi Penetapan Harga

Siswa diberi pengenalan pada berbagai metode penetapan harga yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk cost-plus pricing, competition-based pricing, dan value-based pricing. Dalam pengabdian masyarakat ini, siswa akan menerapkan pengetahuannya dalam konteks studi kasus yang mencerminkan dunia nyata. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam menentukan harga produk mereka secara adil dan transparan.

3. Pemasaran Digital

Mengingat era digital yang terus berkembang, sesi pelatihan ini akan mengajarkan siswa cara memanfaatkan platform digital untuk pemasaran produk mereka. Siswa akan belajar tentang media sosial, website, dan alat pemasaran digital lainnya yang dapat meningkatkan visibilitas usaha mereka. Selain itu, penting untuk menekankan aspek etis dan prinsip-prinsip syariah dalam pemasaran digital agar produk yang ditawarkan tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan norma-norma Islam.

4. Pembiayaan Syariah

Dalam rangka untuk memfasilitasi akses modal bagi siswa yang ingin memulai usaha, penting untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai alternatif pembiayaan syariah (Fitriyah et al., 2024). Siswa akan dijelaskan tentang skema pembiayaan seperti mudharabah dan musyarakah, serta bagaimana cara mengajukan permohonan pembiayaan tersebut.

Tujuan dari sesi ini adalah untuk membuka wawasan siswa tentang sumber modal yang dapat diakses dan

mendukung keberlanjutan usaha mereka di masa depan.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi tentang Bisnis Plan dan Strategi Penetapan Harga

Evaluasi keberhasilan program menjadi sangat krusial dalam menilai efektivitas dari pelatihan yang diberikan. Pendekatan evaluasi yang diterapkan meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan berbasis syariah. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pengetahuan awal siswa dan peningkatan yang dicapai setelah mengikuti pelatihan (Ahammi et al., 2025).

Hasil dan Pembahasan

Setelah program pengabdian dan berdasarkan evaluasi pre-test dan post-test, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam menyusun business plan berbasis syariah dengan rata-rata skor meningkat sebesar 40% (Khairisma et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diterapkan mampu menyampaikan pengetahuan yang efektif tentang konsep-konsep bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah.

Siswa sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami pentingnya analisis pasar untuk mengidentifikasi

target konsumen dan menyusun proyeksi keuangan yang solid untuk usaha mereka (Rahmani et al., 2023). Studi literatur mencatat bahwa perencanaan bisnis yang matang tidak hanya berfungsi sebagai panduan strategis tetapi juga merupakan determinan kritis dari keberhasilan usaha (Wahyudi et al., 2019); Athirah et al., 2022).

Dengan peningkatan pemahaman yang dicapai, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menyusun rencana, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir strategis (Rahmah & Hidayat, 2023). Pembelajaran ini penting, terutama dalam konteks bisnis syariah, di mana etika dan kepatuhan terhadap syariat sangat diutamakan (Kasim, 2023).

Adapun faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan ini termasuk metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, di mana siswa dilibatkan dalam diskusi aktif dan simulasi bisnis (Kirom, 2023). Pelatihan yang berbasis pada studi kasus nyata dan penekanan pada praktik terbaik dalam bisnis syariah juga terbukti meningkatkan tingkat pemahaman peserta, seperti yang dibuktikan oleh peningkatan skor evaluasi dari pre-test ke post-test (Zikri et al., 2024; Athirah et al., 2022).

1. Efektivitas Strategi Penetapan Harga Syariah

Dalam kegiatan pengabdian yang fokus pada strategi penetapan harga syariah, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait metode penetapan harga yang adil dan transparan. Hasil dari wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa mereka sebelumnya cenderung menggunakan metode intuitif dalam menentukan harga, tanpa mempertimbangkan biaya produksi dan nilai yang diberikan kepada konsumen (Rahmani et al., 2023); Rafidah et al., 2022).

Melalui pelatihan ini, mereka diajarkan untuk menggunakan pendekatan seperti cost-plus pricing, value-based pricing, dan competition-based pricing, yang penting untuk memastikan keadilan dalam transaksi (Deza & Sofyani, 2022). Kemudian penguatan pemahaman tentang strategi harga ini sangat relevan dengan prinsip ekonomi syariah, di mana keseimbangan antara keuntungan pebisnis dan kesejahteraan konsumen adalah hal yang sangat diutamakan (Yulitasari, 2024).

Pemahaman ini mendorong siswa untuk membangun kesadaran akan pentingnya menetapkan harga yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga etis dan sesuai dengan prinsip syariah (Echa & Shalauddin, 2024). Dengan demikian, siswa diarahkan untuk mampu membuat keputusan harga yang lebih rasional dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang mereka tawarkan.

Pelatihan untuk menggunakan media digital dalam pemasaran produk memberikan efek signifikan terhadap keahlian siswa. Setelah pelatihan, lebih dari 75% peserta berhasil membuat akun bisnis di platform digital dan memahami strategi pemasaran yang sesuai dengan prinsip syariah (Khairisma et al., 2023); Dalimunthe et al., 2024).

Sebelumnya, banyak dari mereka yang tidak mengetahui cara memanfaatkan media sosial atau platform e-commerce untuk mendongkrak daya saing usaha mereka, dan hal ini menjadi salah satu kendala dalam pengembangan bisnis mereka (putra, 2024). Digitalisasi dalam pemasaran menjadi krusial mengingat perannya yang dapat meningkatkan efisiensi dan menjangkau pasar yang lebih luas, terutama dalam

konteks usaha kecil dan menengah (Yulitasari, 2024).

Literatur menunjukkan bahwa pemasaran digital yang dilaksanakan dengan memperhatikan etika syariah, seperti kejujuran dan transparansi, sangat diperlukan untuk menghindari praktik gharar (ketidakpastian) (Astuti et al., 2019); Makhrus et al., 2022). Pelatihan ini berfokus pada pengembangan strategi pemasaran yang tidak hanya menarik tetapi juga memenuhi kaidah syariah, di antaranya dengan penggunaan narasi yang tidak berlebihan dan penghindaran dari manipulasi harga (Zikri et al., 2024).

2. Pembiayaan Syariah

Peserta program juga mendapatkan wawasan tentang skema pembiayaan syariah. Sekitar 60% siswa mengungkapkan ketertarikan untuk menggunakan skema mudharabah atau musyarakah setelah mendapatkan edukasi tentang berbagai alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Islam (Rahmani et al., 2023); Indah & Supri, 2023).

Diskusi kelompok menunjukkan bahwa banyak dari mereka sebelumnya beranggapan bahwa satu-satunya sumber pembiayaan adalah pinjaman berbunga dari institusi keuangan konvensional. Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini membuka pemahaman mereka tentang cara-cara alternatif pendanaan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kerja sama investasi (Athirah et al., 2022).

Penelitian oleh Rahman menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah menjadi elemen yang sangat penting dalam keberlanjutan usaha mikro dan kecil berbasis Islam (Batubara & Nasution, 2023). Oleh karena itu, edukasi mengenai skema pembiayaan syariah

memberikan kontribusi penting dalam kesadaran siswa untuk memilih modal yang tidak hanya menguntungkan dari segi bisnis, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai syariah (Nurrahimah et al., 2024).

3. Implikasi Program terhadap Kemandirian Ekonomi Umat

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini memperlihatkan dampak yang lebih luas, tidak hanya terhadap siswa sebagai individu, tetapi juga terhadap ekosistem ekonomi berbasis syariah secara keseluruhan. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam berbagai aspek bisnis syariah, diharapkan mereka dapat berperan sebagai pengusaha yang lebih mandiri dan kompetitif Nuraini et al., 2024).

Pemenuhan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam setiap langkah usaha mereka akan memperkuat pondasi kemandirian ekonomi umat, sebagaimana dinyatakan oleh Chapra bahwa keberhasilan ekonomi umat sangat bergantung pada praktik bisnis yang berlandaskan nilai Islam (Rahmah & Hidayat, 2023).

Pengabdian masyarakat ini juga selaras dengan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim, di mana pengetahuan yang tepat serta keterampilan praktis dalam menjalankan bisnis syariah perlu disebarkan secara lebih luas (Kasim, 2023).

Melalui keberlanjutan program, diharapkan lebih banyak lembaga pendidikan dan komunitas dapat terlibat dalam inisiatif pemberdayaan ini, sehingga menciptakan jaringan kerja yang kuat dan berkesinambungan untuk keberlangsungan ekonomi syariah (Hasanah & Sari, 2021); Deviyanti et al., 2024).

Dengan demikian, peserta tidak hanya mempersiapkan diri untuk

berwirausaha tetapi juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Pengembangan yang dilakukan dalam program ini mengindikasikan bahwa diperlukan langkah-langkah yang lebih strategis dalam menciptakan sinergi antara pendidikan, pelatihan, dan praktik di lapangan untuk mewujudkan ekosistem bisnis berbasis syariah yang inovatif dan berintegritas (Khairisma et al., 2023). Ke depan, program ini berpotensi untuk membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat ekonomi berbasis syariah di Indonesia.



Gambar 3. Proses Diskusi Terhadap Peserta



Gambar 4. Closing statement oleh pemateri

Simpulan

Program pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam merancang dan mengembangkan usaha berbasis syariah. Peningkatan pemahaman dalam penyusunan business plan, strategi penetapan harga yang adil, pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran, serta akses terhadap pembiayaan syariah menjadi bukti konkret bahwa pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi peserta.

Temuan utama dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan berbasis syariah dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan siswa dalam berwirausaha secara mandiri dan sesuai dengan prinsip Islam. Hasil ini juga menguatkan literatur yang menyatakan bahwa perencanaan bisnis yang matang, strategi harga yang transparan, serta akses ke sumber daya keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan usaha berbasis Islam.

Implikasi dari program ini tidak hanya terbatas pada peserta yang terlibat, tetapi juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa dalam kurikulum kewirausahaan mereka. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam memperkaya wawasan akademik dan praktis mengenai penerapan prinsip ekonomi Islam dalam dunia pendidikan dan kewirausahaan.

Ke depan, disarankan agar program serupa diperluas cakupannya dan dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan aspek pembinaan berkelanjutan serta kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan syariah dan pelaku industri

halal. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak generasi muda Muslim yang dapat mengembangkan usaha yang berkelanjutan, kompetitif, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Referensi

- Agustiani, I. N., & Safari, A. (2023). Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Pariwisata Dalam Upscaling Kemampuan Siswa Berwirausaha. *Abdi Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 139–144.
<https://doi.org/10.24036/abdi.v5i1.459>
- Ahammi, I. S., Rolianah, W. S., Albar, K., Istifadhoh, N., & Arifiansyah, F. (2025). Optimalisasi Literasi Keuangan Penjual Shopee Melalui Program Pengabdian di Desa Ketapanglor untuk Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2788–2797.
- Al Ishaqi, M. A., Albar, K., Rolianah, W. S., Arifiansyah, F., & Istifadhoh, N. (2025). Implementasi Teknologi Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Desa Ketapang Lor: Digitalisasi Pemasaran Sebagai Solusi Problematika Marketing Kekinian. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 103–116.
- Albar, K., bin Sapa, N., & Haddade, A. W. (2024). KONTRUKSI HYBRID CONTRACT PADA PRODUK RAHN DI PEGADAIAN SYARIAH. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 701–709.
- Albar, K., Tasbih, T., & Ilyas, A. (2024). Kewirausahaan dan Bisnis Syariah:

- Kajian Hadis Tematik Ekonomi di Era Digital. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 656–670. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/almada.v7i3.5421>
- Anfi, D. D. Z., & Pratesa, D. D. P. M. (2024). Hubungan Entrepreneurship Education Terhadap Entrepreneurial Promotion Melalui Entrepreneurial Mindset Sebagai Variabel Intervening Pada Peserta Didik SMK Se-Malang Raya. *Akademika*, 22(2), 73–83. <https://doi.org/10.51881/jak.v22i2.132>
- Astrianingsih, R., & Solihun. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa Kelas Xi SMK Gagas Wanareja Tahun Ajaran 2020/2021. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.62387/hatta.v1i1.8>
- Astuti, N. P., Razak, N., & Djaharuddin, D. (2019). Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Bagi Pelajar Sekolah Di Desa Bontolanra Takalar. *Losari Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.53860/losari.v1i1.2>
- Athirah, S. I., Kristianto, F. P., Purnomo, D. E. H., & Ma'rifah, J. D. (2022). Usaha Peningkatan Kualitas BUMDes Berdikari Pucang Melalui Pelatihan Business Plan. *Sewagati*, 6(4), 1–5. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i4.421>
- Batubara, M., & Nasution, I. W. (2023). Pasar Modal Syariah Sebagai Pilar Pendukung Pertumbuhan Industri Halal: Sebuah Tinjauan Komprehensif. *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2170–2179. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.6008>
- Dalimunthe, M. I., Silalahi, A. D., Harmain, H., Nurlaila, N., Ramziah, R., & Tanjung, D. A. (2024). Kemandirian Ekonomi Masjid Melalui Pendanaan Dan Pengembangan Jamaah. *Journal of Human and Education (Jahe)*, 4(1), 185–193. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.574>
- Darmawan, I. D. M. B. A. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.40035>
- Deviyanti, S., Misbach, I., & Siradjuddin, S. (2024). The Role of Sharia Marketing in Indonesia: a Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 229. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12373>
- Deza, R. L. R., & Sofyani, H. (2022). Syariah Governance Dan Maqashid Syariah Di Perbankan Syariah Di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 11–34. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.12857>
- Echa, A. N., & Shalauddin, Y. (2024). Perbedaan Tata Kelola Audit Syariah Di Indonesia Dan Malaysia: Analisis Terhadap Praktik Dan Regulasi Audit Syariah (Studi Literatur Di Indonesia Dan Malaysia). *Accounting Research Journal*, 2(2), 102–111.

- <https://doi.org/10.56244/accrual.v2i2.752>
- Fadillah, R., Ambiyar, A., Giatman, M., Fadhilah, F., Muskhir, M., & Effendi, H. (2021). Meta Analysis: Efektivitas Penggunaan Metode Project Based Learning Dalam Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 138. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32408>
- Fitriyah, D. B., Albar, K., & Arifiansyah, F. (2024). Meningkatkan Kapabilitas Financial UMKM Melalui Rancangan dan Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Sidayu. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.56013/jak.v4i2.3051>
- Hafzy, L. A., Sulistyowati, S., & Fahmi, M. N. (2024). Analisis Jiwa Kewirausahaan Melalui Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2023 : Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto. *J.Sharia.Econ.Bank.Account*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.52620/jseba.v1i1.25>
- Hanafiah, H., Yogaswara, S. P., Wardani, D., & Rukhaida, I. (2024). Daur Ulang Alat Dan Bahan Pembelajaran Dalam Manajemen Kewirausahaan Di SMK Bina Negara. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2463–2468. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3858>
- Harisandi, P., Hariroh, F. M. R., Hidayah, Z. Z., & Muhsoni, R. (2023). Peningkatan Minat Berwirausaha Siswa Dengan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Magot BSF Kepada Siswa-Siswi MA Nihayatul Amal Serang-Bekasi. *Jipm*, 1(2), 62–66. <https://doi.org/10.55903/jipm.v1i2.51>
- Hasanah, N., & Sari, M. A. (2021). Pengaruh Penerapan Marketplace Berbasis Syariah Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Di Negara Berpenduduk Muslim Terbesar (Studi Kasus Pembeli Daring Di Jabodetabek). *Ekonomi & Bisnis*, 20(2). <https://doi.org/10.32722/eb.v20i2.4351>
- Hertin, R. D., Wijaya, H., Maghfuriyah, A., Anjara, F., Listiana, N., Nugroho, F., & Istiqomah, N. A. (2024). Entrepreneurship Dan Social Media Promotion Dalam Transformasi Digital 4.0 Di SMK Bina Rahayu. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(3), 331–336. <https://doi.org/10.59025/cj4ypm14>
- Hidayat, D., & Suryani, I. P. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Di Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 21(1), 59–70. <https://doi.org/10.29313/performa.v21i1.4088>
- Indah, I., & Supri, Z. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung Di Perbankan Syariah Kota Palopo. *Jeki*, 1(4), 304–324. <https://doi.org/10.61896/jeki.v1i4.27>
- Jahja, A. S., Yudo, D. A., & Fauzan, F. (2023). Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia: Perspektif Nilai-Nilai Islam. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 21.

- <https://doi.org/10.56174/pjieb.v3i1.83>
- Kasim, A. (2023). Prinsip-Prinsip Hukum Islam Dalam Kegiatan Bisnis Islam. *Al-Aqdu Journal of Islamic Economics Law*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i1.2297>
- Khairisma, K., Raza, H., Marina, M., Mursidah, M., & Yoesrizal, Y. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Bisnis Berbasis Syariah "Successful Business With Allah SWT." *J.Pengabdian.Econ.Soc*, 2(2), 31–35. <https://doi.org/10.29103/jpes.v2i2.13299>
- Kirom, C. (2023). Peningkatan Pemahaman Akad Syariah Dalam Fiqih Muamalah Pada Masyarakat Desa Mejobo Kudus. *Kifah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.35878/kifah.v2i1.791>
- Makhrus, M., Mukarromah, S., & Makhful, M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sekolah Melalui Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 5, 53–59. <https://doi.org/10.30595/pssh.v5i.426>
- Muhafid, E. A., & Zuhdi, R. (2021). Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa Jenjang Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kebumen. *Cermin Jurnal Penelitian*, 5(1), 1. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.757
- Noviani, L., Wahida, A., & Handayani, E. S. (2022). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Situasi Pandemi Covid-19. *Transformasi Dan Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 69–73. <https://doi.org/10.26740/jpm.v2n1.p73-69>
- Nuraini, A., Monoarfa, H., & Juliana, J. (2024). Perkembangan Literasi Keuangan Islam: Studi Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 5–18. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.524>
- Nurliawati, A., Purnomo, P., & Nurhadi, D. (2023). Mindset Wirausaha Lulusan SMK Bidang Keahlian Teknik Pemesinan. *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(4), 973. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i4.1570>
- Nurrahimah, S., Audia, S. R., & Mase, R. A. (2024). Asuransi Syariah Di Indonesia. *Al-Fiqh*, 1(3), 119–129. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i3.299>
- putra, D. (2024). Implementasi Sharia Compliance Dalam Platform Crowdfunding Syariah Bagi UMKM Studi Kasus: PT Shafiq Digital Indonesia. *Al-Mutsla*, 6(1), 156–180. <https://doi.org/10.46870/jstain.v6i1.939>
- Rafidah, Subhan, M., & Amrullah, A. (2022). Study of Student Islamic Financial Literacy Levels at Islamic College. *Laa Maisyir Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 231–250. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i2.32731>
- Rahdiyanta, D. (2019). Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal*

- Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 4(1), 54–63.
<https://doi.org/10.21831/dinamika.v4i1.24284>
- Rahmah, V., & Hidayat, Y. R. (2023). Analisis Manajemen SDI Di Koperasi Syariah Majelis Taklim Al Arif Bandung. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 87–90.
<https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2817>
- Rahmani, Z., Valeriani, D., Fitriyanti, E., Wulandari, A., S, M. A., & Putra, A. R. (2023). Penguatan Ekonomi Desa Melalui Penerapan Konsep Ekonomi Syariah Di Desa Kayu Besi, Kecamatan Puding Besar, Kabupaten Bangka. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1536–1542.
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1063>
- Setyoningrum, A. A. D., Nindita, K., Sirait, E., & Herdawan, D. (2023). Model Pendidikan Kewirausahaan Yang Ideal Untuk Menumbuhkan Entreprenuer Muda. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 69.
<https://doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3167>
- Suasana, I. G. A. K. G., Ekawati, N. W., Sudiana, I. K., & Wardana, I. G. (2019). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Pada Entrepreneur Behavior Index (EBI) Dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Di Denpasar. *Matrik Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(1), 31.
<https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2020.v14.i01.p04>
- Supriyanto, S., Sudiantini, D., Mukti, N. F., Setiawan, S. P., Jones, J. B. S., Ardyansyah, L. N., & Tarigan, R. A. B. (2024). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Usia Dini Di SDN Kebonbera Rumah Transisi UBJ Di Sukabumi. *Khidmah*, 1(2), 39–44.
<https://doi.org/10.46367/khidmah.v1i2.2116>
- Tholib, A., Pawening, R. E., & Junaedi, D. I. (2024). Pendampingan Program Start-Up Bisnis Menuju Sekolah Pencetak Wirausaha Di Kabupaten Probolinggo. *Kontribusi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 169–179.
<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i1.496>
- Vernia, D. M., Suprpto, H. A., Sumadyo, B., Nurdin, N., & Widiyanto, S. (2023). Bagaimana Proses Belajar Berwirausaha Dan Budaya Pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7992–7999.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5894>
- Virnayanthi, N. P. E. S., Candiasa, I. M., Ratnaya, I. G., & Widiartini, N. K. (2024). Perspektif Filsafat Pendidikan Terhadap Kreativitas Dan Berpikir Kritis (Profil Pelajar Pancasila) Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Di SMK. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(2), 310–317.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v7i2.71269>
- Wahyudi, R., Riduwan, R., & Rifan, A. A. (2019). Pelatihan Pengawas Koperasi Syariah Bersertifikasi Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3),

423–426.

<https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.757>

Yulitasari, L. (2024). Paradigma Ekonomi Islam Dan Perkembangan Ekonomi Umat Di Indonesia. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 4(1), 14.

<https://doi.org/10.56174/pjieb.v4i1.212>

Zikri, K., Dewi, H., Hidayat, W. N., & Devi, E. K. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Di Tanjung Jabung Timur. *Near Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–7.

<https://doi.org/10.32877/nr.v4i1.1707>